

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Desa Kemuning dipilih sebagai salah satu opsi oleh kampus bagi mahasiswanya untuk menjalankan program MBKM. Penulis memutuskan untuk memilih Desa Kemuning karena melihat potensi besar yang dimilikinya, terutama dalam bidang UMKM. Dalam Program MBKM Cluster Proyek Desa di Desa Kemuning, Dapoer Bu Siti dipilih sebagai objek, yang terkenal dengan produk camilan berkualitas seperti basreng, kacang bawang, dan keripik peyek, karena memiliki potensi pasar yang besar dan misi yang jelas.

Selama lima bulan, penulis berupaya menangani masalah yang dihadapi Dapoer Bu Siti, termasuk kurangnya identitas visual dan branding, serta kapasitas untuk meningkatkan target pasar melalui upaya promosi baik secara *online* maupun *offline*. Upaya untuk memperbaiki identitas visual, branding, dan sistem pemasarannya telah membuat Dapoer Bu Siti dikenal oleh banyak orang dan menarik minat banyak pembeli. Proyek ini juga memperhatikan konten edukatif untuk TP. PKK Desa Kemuning, dengan fokus pada pengembangan SDM melalui proses perancangan yang relevan. Dengan pendekatan ini, diharapkan ekonomi di Desa Kemuning dapat berkembang dengan pesat.

Selain itu, penulis juga mengakui bahwa menjalankan MBKM Cluster Proyek Desa memberikan pengalaman baru yang berharga. Hal ini memungkinkan penulis untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas pemahaman tentang berbagai aspek dalam memecahkan masalah sosial dan ekonomi. melalui partisipasi aktif dalam MBKM Cluster Proyek Desa, penulis tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ekonomi Desa Kemuning, tetapi juga memperoleh pembelajaran yang berharga untuk pengembangan diri.

5.2 Saran

Saran dari penulis untuk peserta program MBKM Cluster Proyek Desa berikutnya adalah untuk menunjukkan keterlibatan aktif dan inisiatif yang tinggi. Ini karena program memberikan kebebasan sepenuhnya bagi kelompok untuk mengatur waktu dan cara pengerjaan proyek dengan efisiensi. Penulis juga menekankan pentingnya terjun langsung dalam memantau perkembangan proyek UMKM dan proyek sekunder yang terkait. Inovasi juga menjadi fokus, diharapkan peserta dapat mengembangkan ide-ide yang menguntungkan banyak pihak.

